



**SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AGUSTINA PERWATI NASUTION
NIM: 13 310 0001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

AGUSTINA PERWATI NASUTION
NIM: 13 310 0001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**AGUSTINA PERWATI NASUTION
NIM: 13 310 0001**

PEMBIMBING I

**Hj. Zulhimmah S, Ag.,M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003**

PEMBIMBING II

**Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi Padangsidimpun 16 Juni 2017
a. n.agustina perwati nasution Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Tujuh)Eksemplar
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

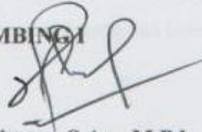
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi **a.n. Agustina Perwati Nasution** yang berjudul : **“SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Ibu kami ucapkan terimakasih.

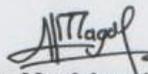
Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2003

PEMBIMBING II



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 19740319 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUSTINA PERWATI NASUTION

NIM : 13 310 0001

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Judul : SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA
MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Dengan ini Menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagai mana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2017

Yang menyatakan,



AGUSTINA PERWATI NASUTION

NIM. 13 310 0001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUSTINA PERWATI NASUTION
Nim : 13 310 0001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **hak bebas royaltif noneksklusif** (Non-Exelusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **"SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN"** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institute Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: padangsidempuan

Pada tanggal: Juni 2017

Yang menyatakan



(AGUSTINA PERWATI NASUTION)
Nim: 13 310 0001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : AGUSTINA PERWATI NASUTION
NIM : 13 310 0001
JUDUL : SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE
SKRIPSI : ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI PADANGSIDEMPUAN

Ketua

Hj. Zulhimma S, Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Anggota

Hj. Zulhimma S, Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Muhsin, M. Ag
NIP. 19761228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 16 Juni 2017 / 09.00 WIB s./d Selesai
Hasil/Nilai : 75,13 / B
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,56
Predikat : (Cumlaude, Amat Baik, Baik, Cukup, Gagal)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK
PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

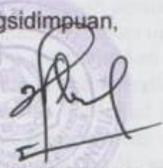
Nama : AGUSTINA PERWATI NASUTION

NIM : 13 310 0001

Fakultas/Jurusan : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Juni 2017
Dekan,


Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Agustina Perwati Nasution
Nim : 13 310 0001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Sikap terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah deskripsi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?.

Adapun pembahasan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, kemudian tanpa adanya sikap terhadap karakteristik dan kode etik, maka sulit bagi mahasiswa untuk menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini Teori afektif yang mana teori ini merupakan suatu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kemudian teori sikap juga memberikan titik awal untuk pemahaman mengenai beberapa dinamika yang dialami oleh seseorang.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. instrumen pengumpulan data yaitu angket, dengan jumlah sampel 78 mahasiswa diambil dari populasi 777 mahasiswa sebanyak 10% dengan tehnik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Selanjutnya untuk mengetahui sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan digunakan rumus uji Z.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan cukup baik. Hal ini dibuktikan dari kecenderungan skor sebesar 65,83%. Sedangkan hasil analisis data menunjukkan bahwa $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = -0,418$ artinya H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ”** ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk menyelesaikan kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literature yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I Ibu Zulhimma S.Ag., M. Pd dan pembimbing II ibu Dr. Magdalena, M.Ag, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III, karyawan dan karyawan dan seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Zulhimma S.Ag., M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. H. Misran Manungkalit, M. Pd selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungannya kepada peneliti mulai dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Terkhususnya Ayahanda Ahmad Nasution (Alm) dan ibunda Hana Hasibuan (Almh), yang telah berjasa mengasuh, merawat dan mendidik peneliti. Dan yang istimewa Abanghanda Malik Nasution dan Kakakhanda Masleli siregar yang tidak pernah mengenal lelah yang selalu memberikan peneliti bantuan moril dan material dan selalu sabar dalam menghadapi keluhan-keluhan dari peneliti dan selalu memotivasi dan mendoakan peneliti, terimakasih juga kepada kakak-kakak saya (Heni Dasriani Nst, Latifah Hanum Nst, Ita Purnama Sari Nst) beserta abang-abang ipar saya (Adi Kuncoro, Ahmad Ahir Ritonga dan Arman Maulana Pohan) yang selalu memberikan saya dukungan dalam setiap langkah yang saya ambil dan senantiasa mendo'akan saya agar selalu sukses.
8. Kakak peneliti yang telah memberikan motivasi kepada peneliti, (Kakak anda Nur Laila harahap yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti mudah-mudahan kami semua sukses dan diridhoi Allah SWT.
9. Sahabat PAI-1 khususnya buat sahabat-sahabat saya (Alfina Rosita, Lila Mariana Daulay, ramadani Rangkuti) yang selalu memberi saya semangat dan Motivasi dikala suka maupun duka dan juga untuk sahabat peneliti rekan-rekan satu kos (Nur Laila Hrp, Nur Hakiki, Arni Sitompul, Desi Rizky, Nurlian Pasaribu, Marwiyah Hasibuan), Kemudian, buat teman-teman penelitian payung (Elpiani Rambe, Agus Yanto, Desherly Mahlinda, Ita Purnama Sajida, dan Nursakinah Ritonga).

10. Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, Mei 2017

Penulis,

AGUSINA PERWATI NST

NIM. 13.3100001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAN ILMU	
KEGURUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	6
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	10
1. Sikap Mahasiswa.....	10
a. Pengertian Sikap	10
b. Ciri-ciri Sikap	13
c. Pembentukan dan Perubahan Sikap.....	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap	16
e. Fungsi Sikap.....	17
2. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan	19
3. Kode Etik Mahasiswa.....	24

a. Pengertian Kode Etik	24
b. Kode Etik Mahasiswa dalam Berpakaian	29
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
1. Tempat Penelitian	36
2. Waktu Penelitian	36
B. Jenis/Metode Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
F. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	45
G. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	48
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan
- Lampiran 2 : Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 3 : Angket Penelitian Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 4 : Instrumen Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Statistik Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Terhadap
Karakteristik dan Kode Etik
- Lampiran 6 : Hasil Statistik Uji Z Variabel Sikap Terhadap Karakteristik dan Kode
Etik
- Lampiran 7 : Data Baku Jawaban Sikap terhadap Karakteristik dan Kode Etik

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 1 : Skema kerangka berpikir Sikap terhadap Karakteristik Kode Etik	35
Gambar II : Histrogram Sikap Terhadap Karakteristik dan Kode Etik	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan akan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang beriman serta dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan keislaman dan teknologi yang berlandaskan ajaran Islam. Karakteristik dan kode etik mahasiswa merupakan upaya menegakkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional dan tujuan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Mahasiswa tarbiyah sebagai calon guru dalam melaksanakan tugasnya nanti sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing, memerlukan suatu kemampuan profesional yang meliputi sikap/nilai, pengetahuan, kecakapan serta keterampilan profesional keguruan.

Dengan demikian, teori sikap memberikan titik awal untuk pemahaman mengenai beberapa dinamika yang dialami oleh seseorang. Dalam hal ini sikap merupakan suatu reaksi kognitif sebagai penilaian kita terhadap suatu objek yang didasarkan pada ingatan, pengetahuan, dan kepercayaan yang relevan. Kemudian dalam pendapat lain menyebutkan bahwa sikap itu sebagai suatu penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek yang tertentu, yang diekspresikan dengan

intensitas tertentu (*a positive or negative evaluation of an object, expressed at some level of intensity*)¹

Setiap perguruan tinggi pasti memiliki aturan dalam beretika dan bermoral sesuai dengan ketetapan akademik yang dikenal dengan karakteristik dan kode etik mahasiswa yang harus diterapkan dalam kehidupan kemahasiswaan, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat. Khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting untuk menerapkan etika dan moral sesuai dengan syari'at Islam, guna untuk mencontoh bagi kaum awam dan sekitarnya. Seperti, etika dalam berperilaku, baik dari segi perbuatan juga perkataan begitu juga dengan etika dalam berpakaian.

Mahasiswa juga harus memiliki sikap yang baik, agar termasuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Berakhlak mulia dengan menguasai pengetahuan dan sikap dalam agama Islam terutama dalam pendidikan Islam dan keguruan. Mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam sangat erat kaitannya dengan etika dan moral akademik. Karena pada dasarnya mahasiswa hidup dalam lingkup dan iklim akademik yang ilmiah dan intelek. Karakteristik dan kode etik bagi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam merupakan salah satu aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, tidak hanya sebagai aturan, tapi juga sebagai contoh bagi kaum awam dalam beretika dikalangan masyarakat umum,

¹Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), hlm. 124-125.

karena dengan peran mahasiswa di kalangan masyarakat, tentu banyak yang menjadi pembeda dengan warga lainnya.

Akan tetapi sebagian mahasiswa beranggapan bahwa kode etik itu dipandang dari dua segi yaitu: dari segi positif dan ada dari segi negatifnya. Mahasiswa yang berpandangan positif terhadap kode etik akan mudah untuk menerapkan kode etik tersebut, sebaliknya mahasiswa yang berpandangan negatif tidak akan mudah untuk menerapkannya.

Untuk menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki beberapa kode etik mahasiswa, yang mana disini kode etik mahasiswa memiliki banyak poin, akan tetapi di sini peneliti hanya meneliti tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik saja.

Berdasarkan studi pendahuluan kepada mahasiswa, mengatakan bahwa mereka sudah menjalankan kode etik tetapi terkadang mereka juga melanggar kode etik tersebut, akan tetapi sebagian mahasiswa malu dengan menggunakan busana yang muslimah karena takut dikatakan kolot ataupun ketinggalan jaman oleh teman-temannya. Maka saya selaku peneliti beranggapan bahwa bagaimana sebenarnya mahasiswa bersikap terhadap kode etik tersebut. Apakah mahasiswa sudah benar-benar mengetahui kode etik tersebut atau tidak.²

²Nurjannah Nasution Pai-5, Wawancara di Kampus IAIN Padangsidimpuan, Tgl 25 September 2016.

Apabila mahasiswa sudah mengetahui tentang kode etik tersebut maka mahasiswa akan mudah untuk menerima kode etik dan menjalankan kode etik, kemudian dengan adanya kode etik mahasiswa mengerti bagaimana seharusnya mahasiswa bersikap tentang kode etik. Dengan berpakaian rapi memakai pakaian panjang tidak jeans, sepatu, kaos kaki, dan kemeja serta tidak berambut gondrong dan berkuku panjang bagi mahasiswa. Kemudian baju kurung minimal 10 cm diatas lutut, dan rok panjang sebatas mata kaki tidak berbelah, memakai sepatu dan kaos kaki serta memakai jilbab ukuran 110 cm untuk mahasiswi.³ Akan tetapi masih banyak mahasiswa yang melanggar peraturan tersebut dan mengabaikan peraturan-peraturan tersebut.

Dengan demikian, apabila mahasiswa mampu untuk menyikapi tentang peraturan-peraturan kode etik yang telah ditetapkan maka akan terwujud mahasiswa yang beriman dan berakhlak yang mulia. Tetapi sebaliknya, apabila mahasiswa tidak mampu menyikapi kode etik tersebut maka tidak akan terwujud mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Swt dan akan semakin sedikitnya guru yang tidak memiliki sikap yang baik terhadap kode etik.

Untuk itu saya sebagai peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut lebih mendalam lagi denga judul **“Sikap Terhadap Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**

³Tim penyusun Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN padangsidempuan Tahun 2016*, hlm. 324.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka masalah penelitian ini berkenaan dengan sikap mahasiswa terhadap kode etik. proses pembentukan sikap terhadap kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan memiliki pengaruh dari luar maupun dari dalam, adapun pengaruh dari dalam yaitu dari diri mahasiswa itu sendiri sedangkan dari luar yaitu pengaruh dari lingkungan ataupun pengaruh dari teman-temannya.⁴

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dibuat agar tidak ada kesalahpahaman terhadap mahasiswa dalam menyikapi kode etik ini, sebab karena banyaknya poin-poin yang terdapat dalam kode etik tersebut. Kemudian penulis memberi batasan terhadap penelitian ini yaitu sikap terhadap kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

⁴Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2003), hlm. 131-133.

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui sikap terhadap karakteristik dan kode etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.

F. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Rektor merupakan gambaran umum tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bagi dekan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa untuk lebih memperhatikan dan menaati karakteristik dan kode etik.
3. Bagi dosen sebagai bahan pertimbangan agar lebih teliti dan jeli terhadap mahasiswa yang melanggar karakteristik dan kode etik.
4. Bagi mahasiswa/mahasiswi sebagai pengetahuan bahwa kode etik penting untuk dipatuhi untuk menjunjung tinggi martabat sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki akhlak yang mulia.
5. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sikap terhadap karakteristik dan kode etik. Sikap itu merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek. Demikian pula dalam pengertian lain bahwa sikap merupakan perlawanan terhadap mereka yang berkuasa dan menolak untuk menrima cara bagaimana masyarakat mendefenisikan kelompok mereka.⁵

Kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan adalah peraturan tentang hak dan kewajiban, norma, penghargaan, pelanggaran dan sanksi bagi mahasiswa IAIN Padangsidempuan.⁶Jadi yang dimaksud dengan karakteristik dan kode etik dalam penelitian ini adalah karakteristik dan kode etik yang telah disepakati oleh pihak koordinator kode etik untuk diterapkan sebagai peraturan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Maka sikap terhadap karakteristik dan kode etik dalam penelitian ini adalah sikap mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik di IAIN Padangsidempuan ditandai dengan indikator:

1. Berperilaku sesuai dengan tuntunan syariat Islam, pancasila dan UUD 1945 mencakup: beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia, berpenampilan rapi, cinta ilmu pengetahuan, peduli terhadap keindahan, peduli pada kedamaian, bertindak sesuai syariat Islam, ikhlas, taat, aktif dalam kegiatan ilmiah.
2. Norma-norma berpakaian sesuai dengan syariat islam mencakup: bagi mahasiswa memakai kemeja, celana panjang model lurus sampai mata kaki tidak

⁵Psikologi Sosial Suatu Pengantar, *Op., Cit.* hlm. 178.

⁶Tim penyusun Panduan Akademik, *Op., Cit.* hlm. 236.

terbuat dari jeans dan tidak transparan,sepatu, kaos kaki 10 cm di atas mata kaki, tidak memakai kalung, gelang, tato , anting, kuku tidak panjang. Bagi mahasiswi memakai baju kurung, rok panjang tidak ketat dan tidak berbelah, sepatu dan kaos kaki minimal 20 cm dari mata kaki, jilbab ukuran 110 cm menutup dada, tidak bersolek berlebihan,tidak mencukur alis mata.

3. Berperilaku ilmiah mencakup: melaksanakan kewajiban administrasi, membuat tugas sendiri, jujur dalam ujian, tidak memalsukan tanda tangan, ijazah/transkrip nilai akhir, dan mentaati peraturan akademik IAIN Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi kedalam 5 bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, yaitu apa alasan yang melatarbelakangi timbulnya masalah penelitian. Kemudian terdiri dari identifikasi masalah dan batasan masalah, yaitu meliputi batasan ruang lingkup judul; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; batasan istilah; terakhir meliputi definisi operasional variabel, yaitu definisi kepatuhan dan kode etik.

Bab II terdiri dari landasan teori, yang meliputi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III yaitu dipaparkan tentang bagaimana metodologi penelitian, meliputi lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan di IAIN Padangsidempuan, jenis penelitian, tehnik pengambilan sampel, instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan angket , kajian

selanjutnya berupa uji validitas dan reliabelitas instrumen beserta analisis data dengan menggunakan uji Z.

Bab IV adalah hasil penelitian berupa deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu tentang penutup berupa kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Sikap Mahasiswa

a. Pengertian Sikap

Sikap adalah merupakan reaksi afektif yang bersifat positif, negatif, atau campuran antara keduanya yang mengandung perasaan-perasaan kita terhadap objek, kecenderungan berperilaku dengan cara tertentu terhadap suatu objek tertentu. Kemudian sikap merupakan suatu reaksi kognitif sebagai penilaian kita terhadap suatu objek yang didasarkan pada ingatan, pengetahuan, dan kepercayaan yang relevan.¹

Dalam hal ini sikap juga menunjukkan perilaku yang mengutamakan kebutuhan yang berbeda pada tingkat rendah, yang memiliki persamaan dengan kebutuhan binatang. Seharusnya manusia memiliki kecenderungan untuk meningkat keningkat kebutuhan yang paling tinggi, tingkat kebutuhan yang hanya dimiliki oleh manusia.² Jadi dalam hal ini Sikap dapat disimpulkan sebagai suatu komponen yang menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal

¹Agus Abdul Rahman, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 124-125.

²Darmiyati Zuchdi, *Humanisasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23.

tertentu.³ Sikap itu dapat bersifat positif, maupun bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap negatif terapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

Dalam kehidupan bermasyarakat, sikap ini penting sekali. Demikian pula dalam kehidupan di dunia pendidikan, dimana mahasiswa harus memiliki sikap terhadap suatu lembaga pendidikan dan mempunyai sikap-sikap yang sama terhadap hal-hal yang sama. Untuk membedakan sikap dengan aspek-aspek psikis lainnya, sikap mempunyai indikator sebagai berikut:

- a. Dalam sikap selalu terdapat hubungan subjek-objek.
- b. Sikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.
- c. Sikap dipelajari, maka sikap berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada saat-saat yang berbeda.
- d. Dalam sikap terdapat faktor motivasi dan penasaran.
- e. Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.
- f. Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan bermacam-macam sesuai dengan banyaknya objek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.⁴

Dalam hal ini sikap juga memiliki isi, dimana dalam isi dari sikap ini adakalanya saling mendukung dan konsisten, dan adakalanya saling bertolak belakang “*intercomponent ambivalence*”. Sikap yang isinya saling

³Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*(Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 94.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 141.

mendukung dan konsisten, kemudian, akan menghasilkan apa yang disebut *attitude strength*, sedangkan ambivalensi diantara komponen-komponen sikap akan menghasilkan ambivalensi (*attitude ambivalenci*).

Ambivalensi sikap terjadi ketika terdapat kepercayaan/ emosi positif dan negatif secara berbarengan yang berhubungan dengan suatu objek yang sama. Ada tiga jenis *attitude ambivalence*, yaitu:

- a. *Cognitive ambivalence (mixed beliefs)* yaitu ketika terdapat beberapa keyakinan tentang suatu objek sikap tertentu yang saling bertentangan dan tidak konsisten.
- b. *Affective ambivalence (torn feeling)* yaitu ketika dalam satu waktu seseorang mengalami emosi positif dan negatif secara sekaligus terhadap suatu objek sikap tertentu.
- c. *Affective-cognitive ambivalence (heart vs mind conflict)* yaitu ketika terdapat pertentangan antar aspek kognitif dan afektif seperti dalam satu waktu terdapat kognisi positif dan afeksi negatif terhadap suatu objek tertentu.

Ambivalensi diantara komponen-komponen sikap tersebut akan menimbulkan konflik psikologis dan membuat kita merasa tidak nyaman. Untuk itu, kita akan berusaha menghindari ambivalensi dan mengharapkan konsistensi.

Dalam hal ini ambivalensi tidak hanya terjadi hanya terjadi di antara komponen-komponen suatu sikap tertentu (*intra-attitudinal ambivalence* tapi

juga diantara beberapa sikap yang berhubungan (*inter-attitudinal ambivalence*).⁵Dalam hal ini sikap juga dapat didefinisikan sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Sementara itu Allport mengemukakan bahwa sikap itu adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek itu.⁶

b. Ciri-ciri sikap

Sikap menurut Sarlito Wirawan Sarwono adalah sebagai berikut:

1. Dalam sikap selalu terdapat hubungan obyek-obyek. Tidak ada sikap tanpa obyek-obyek, sikap bisa berupa benda, orang, hukum, lembaga masyarakat dan sebagainya.
2. ikap tidak dibawa sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman-pengalaman.
3. Karena sikap dipelajari, maka sikap dapat berubah-ubah sesuai dengan keadaan lingkungan di sekitar individu yang bersangkutan pada sat-saat yang berbeda-beda.
4. Dalam sikap tersebut tersangkut juga faktor motivasi dan perasaan.
5. Sikap tidak menghilang walaupun kebutuhan sudah dipenuhi.
6. Sikap tidak hanya satu macam saja, melainkan sangat bermacam-macam sesuai dengan banyaknya obyek yang dapat menjadi perhatian orang yang bersangkutan.⁷

Adapun ciri-ciri sikap dalam pendapat lain diantaranya yaitu:

1. Sikap tidak dibawa orang sejak ia dilahirkan, tetapi dibentuk atau dipelajariny asepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan objeknya.
2. Sikap dapat berubah-ubah, karena itu sikap dapat dipelajari orang atau sebaliknya, sikap-sikap dapat dipelajari sehingga sikap-sikap dapat

⁵*Ibid.*, hlm. 127

⁶H. Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 114.

⁷Sarlito Wirawan Sarwono, *Sikap Belajar Siswa* ([www. Dunlopsikologi.com/](http://www.Dunlopsikologi.com/) sikap-pengertian-defenisi-dan-faktor-yang mempengaruhi), diakses, 09 november 2016.

berubah pada seseorang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah berubahnya sikap pada orang itu.

3. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu objek.
4. Objek sikap dapat merupakan satu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi, sikap dapat berkaitan dengan satu objek saja tetapi juga berkaitan dengan sederetan objek yang serupa.
5. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan. Sifat inilah yang membedakan sikap dari kecakapan-kecakapan atau pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki orang.⁸

Kemudian sikap merupakan faktor yang ada dalam diri manusia yang

dapat mendorong atau menimbulkan perilaku yang tertentu. Ada beberapa

ciri-ciri sikap atau sifat dari sikap tersebut. Adapun ciri-cirinya yaitu:

- a) Sikap itu tidak dibawa sejak lahir yaitu berarti manusia pada waktu dilahirkan belum membawa sikap-sikap tertentu terhadap suatu objek. Karena sikap tidak dibawa sejak individu dilahirkan, ini berarti sikap bahwa sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu sikap itu terbentuk atau dibentuk, maka sikap itu dapat dipelajari, dan karenanya sikap itu dapat berubah. Walaupun demikian sikap itu mempunyai kecenderungan oleh Kimball Young sebagai berikut:

“An attitude is essentially a form of anticipatory response, a beginning of action which is not necessarily completed. This readiness to react moreover, implies some kind of stimulating situation, either specific or general. Also attitudes tend to have stability and persistence.”

Dari apa yang dipaparkan tersebut sikap itu mempunyai kecenderungan stabil, sekalipun sikap itu dapat mengalami perubahan. Karena sikap tidak dibawa sejak lahir, maka sikap sebagai daya dorong akan berbeda dengan motif biologis yang juga sebagai daya dorong, karena yang akhir ini telah ada sejak individu dilahirkan sekalipun motif tersebut dalam manifestasinya mengalami perubahan-perubahan.

- b) Sikap itu selalu berhubungan dengan objek sikap oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dalam hubungannya dengan objek-objek tertentu, yaitu melalui proses persepsi terhadap objek tersebut. Hubungan yang positif atau negatif antara individu dengan objek

⁸W. A. Gerungan, Dipl. Psych, *Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2004), hlm. 163-164.

tertentu, akan menimbulkan sikap tertentu pula dari individu terhadap objek tersebut.

- c) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja, tetapi juga dapat tertuju pada sekumpulan objek-objek apabila seseorang mempunyai sikap yang negatif pada seseorang, orang tersebut akan mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan sikap yang negatif pula kepada kelompok di mana seseorang tersebut tergabung di dalamnya.
- d) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar apabila sikap itu telah terbentuk dan merupakan nilai-nilai dalam kehidupan seseorang, secara relatif sikap itu akan lama bertahan pada diri orang yang bersangkutan. Sikap tersebut akan mudah berubah, dan walaupun berubah akan memakan waktu yang relatif lama. Tetapi sebaliknya bila sikap itu belum begitu mendalam ada dalam diri seseorang, maka sikap tersebut secara relatif tidak bertahan lama, dan sikap tersebut akan mudah berubah.
- e) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan motivasi yang berarti sikap terhadap suatu objek tertentu akan selalu diikuti oleh perasaan tertentu yang dapat bersifat positif (yang menyenangkan) tetapi juga dapat bersifat negatif (yang tidak menyenangkan) terhadap objek tersebut.⁹

c. Pembentukan dan Perubahan Sikap

Pembentukan sikap tidak terjadi dengan sendirinya atau dengan sembarang saja. Pembentukan sikap tidak berlangsung dalam interaksi manusia dan berkaitan dengan objek tertentu. Interaksi sosial di dalam kelompok maupun di luar kelompok dapat mengubah sikap maupun membentuk sikap yang baru. Interaksi di luar kelompok yaitu interaksi dengan hasil buah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui media komunikasi. Akan tetapi pengaruh dari luar diri manusia karena interaksi di luar kelompoknya itu sendiri belum cukup untuk menyebabkan berubahnya sikap atau terbentuknya sikap.

⁹Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003), hlm. 131-133.

Adapun faktor-faktor lain yang turut memegang peranan adalah faktor-faktor internal di dalam diri pribadi manusia itu, yaitu selektivitasnya itu sendiri, daya pilihannya sendiri, atau minat perhatiannya untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar dirinya itu. Dan adapun faktor internal itu turut ditentukan pula oleh *motif-motif* dan sikap lainnya yang sudah terdapat dalam pribadi orang itu. Jadi, dalam pembentukan dan perubahan sikap itu terdapat faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal pribadi individu yang memegang peranannya.¹⁰ Perubahan sikap dapat berlangsung dalam interaksi kelompok, tetapi dalam hal itu harus dibedakan dalam dua kelompok yaitu:

1. Perubahan sikap karena *shiting of reference-groups*
2. Perubahan sikap di dalam suatu kontak sosial antara dua kelompok.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap yaitu:

1. Faktor Internal yaitu merupakan suatu pandangan baru diperoleh melalui alat komunikasi itu dapat ditampung diantara sikap-sikap pandangan dan sikap-sikap perasaan yang sudah terdapat pada seseorang. Kemudian dalam faktor internal itu turut ditentukan pula oleh motif-motif dan sikap lainnya yang sudah terdapat dalam diri pribadi orang itu.

¹⁰Ibid., hlm. 167.

2. Faktor Eksternal selain faktor internal terdapat pula faktor eksternal antara lain sifat, isi pandangan baru yang ingin diberikannya itu, siapa yang mengemukakannya. Mengenai faktor eksternal dapat diuraikan dalam beberapa hal yaitu:

- a) Dalam interaksi kelompok, dimana terdapat hubungan timbal balik yang langsung antara manusia.
- b) Karena komunikasi, dimana terdapat pengaruh-pengaruh (hubungan) langsung dari satu pihak saja.

e. Fungsi Sikap

Sikap juga memiliki beberapa fungsi diantaranya, sikap ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan psikologis di dalam memahami apa pun yang ada di lingkungannya, positif ataupun negatif (*object-appraisal function*), mengidentifikasi orang-orang yang disukai ataupun tidak disukai (*social-adjustment function*), dan mempertahankan diri dari konflik-konflik internal (*externalization function*). Kemudian terdapat beberapa fungsi dalam sikap yaitu:

1. Fungsi pengetahuan yaitu sikap ini membantu kita untuk menginterpretasi stimulus baru dan menampilkan respon yang sesuai.
2. Fungsi identitas yaitu sikap terhadap kebangsaan Indonesia (nasionalis) yang kita nilai tinggi, mengekspresikan nilai dan keyakinan serta mengkomunikasikan siapa kita .
3. Fungsi harga diri yaitu sikap yang kita miliki mampu menjaga atau meningkatkan harga diri.
4. Fungsi pertahanan diri (ego defensif) yaitu sikap berfungsi melindungi diri dari penilaian negatif tentang diri kita.

5. Fungsi memotivasi kesan (*impression motivation*) yaitu sikap ini berfungsi mengarahkan orang lain untuk memberikan penilaian atau kesan yang positif tentang kita.¹¹

Kemudian sikap itu mempunyai empat fungsi juga yaitu:

- a. Fungsi instrumental, atau fungsi penyesuain, atau fungsi manfaat yaitu fungsi ini berkaitan dengan sarana-tujuan. Orang memandang sampai sejauh nama objek sikap dapat digunakan sebagai sarana atau sebagai alat dalam rangka pencapaian tujuan.
- b. Fungsi pertahanan ego yaitu ini merupakan sikap yang diambil seseorang demi untuk mempertahankan ego atau akunya.
- c. Fungsi ekspresi nilai yaitu sikap yang ada pada diri seseorang merupakan jalan bagi individu untuk mengekspresikan nilai yang ada dalam dirinya. Dengan individu mengambil sikap tertentu terhadap dalam tertentu, itu menggambarkan keadaan sistem nilai yang ada pada individu yang bersangkutan.
- d. Fungsi pengetahuan yaitu individu mempunyai dorongan untuk ingin mengerti, dengan pengalaman-pengalamannya, untuk memperoleh pengetahuan. Elemen-elemen dari pengalamannya yang tidak konsisten dengan apa yang diketahui oleh individu, akan disusun kembali atau diubah sedemikian rupa hingga menjadi konsisten.¹²

Smith, dkk., membagi fungsi sikap menjadi 4 fungsi yaitu:

- 1) *The knowledge function*. Sikap sebagai skema yang memfasilitasi pengelolaan dan penyederhanaan pemrosesan informasi dengan mengintegrasikan antara informasi yang ada dengan informasi baru. Dalam hal ini, sikap mempengaruhi kita di dalam memahami objek sikap dan dalam mengorganisasikan informasi-informasi yang berhubungan dengannya.
- 2) *The utilitarian atau instrumental function*. Sikap membantu kita mencapai tujuan yang diinginkan dan menghindari hasil yang tidak diinginkan. Kita akan cenderung menunjukkan sikap positif terhadap suatu objek sikap tertentu jika dianggap dapat mendatangkan keuntungan, sebaliknya kita akan menunjukkan sikap negatif terhadap suatu objek sikap tertentu jika dianggap dapat mendatangkan kerugian.
- 3) *The ego-defensive function*. Sikap berfungsi memelihara dan meningkatkan harga diri.

¹¹Sarlito W Sarwono dan Eko A. Meinaro, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 86-87.

¹²*Ibid*, hlm.128-129.

4) *The value-expressive function*. Sikap digunakan sebagai alat untuk mengekspresikan nilai-nilai dan konsep diri. Dalam hal ini, sikap berfungsi untuk memperkenalkan nilai-nilai ataupun keyakinan kita terhadap orang lain.¹³

Dalam hal ini Islam sangat menggalakkan kepada kita untuk menjalin persaudaraan ini dan menjelaskan segala permasalahan Sebagaimana Allah berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ

تُرْحَمُونَ

Artinya: orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.

2. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Karakteristik merupakan cirri khas mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Karakteristik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ada 10 yaitu:

a) Beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

¹³Sarlito W Sarwono dan Eko A. Meinaro, *Op., Cit. Hlm.* 129-130.

- b) Berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- c) Berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam.
- d) Mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu.
- e) Peduli terhadap keindahan, dan kebersihan lingkungan.
- f) Peduli terhadap kedamaian, kesantunan dan persatuan.
- g) Bertindak dan berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip kebenaran, pikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam.
- h) Aktif kegiatan ilmiah.
- i) Taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.
- j) Ikhlas beramal.¹⁴

Karakteristik yang telah ditentukan di atas setiap mahasiswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di kampus maupun diluar kampus. Kemudian karakteristik di jelaskan dalam penjelesan lain yaitu sebagai berikut:

- a. Beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT.

Beriman adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan ini diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan

¹⁴Tim Penyusun Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik* IAIN Padangsidimpuan Tahun 2016, hlm. 324.

perbuatan. Keimanan kepada Allah SWT memunculkan keinginan yang benar untuk lebih mengenal-Nya. siapa Dia, dimana Dia, dan bagaimana keberadaan-Nya, merupakan pertanyaan yang mendasar yang muncul dalam pikiran orang yang selalu merenungkan penciptanya.

b. Berakhlak Mulia

Akhlak muliaberarti seluruh perilaku manusia sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadist yaitu adab sopan santun yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW kepada seluruh umat manusia. Adab atau sopan santun yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW adalah meliputi akhlak kepada Allah SWT yakni mengikuti seluruh perintah yang telah disampaikan Allah SWT melalui Rasulullah yang tercantum dalam Alquran serta akhlak terhadap sesama ciptaan Allah SWT.

c. Berpenampilan Rapi sesuai dengan Aturan yang Berlaku.

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.¹⁵ Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi orang lain, tapi usahakanlah semuanya rapi mulai baju, celana, kerudung (yang perempuan), rambut, sepatu, dan sebagainya.¹⁶

¹⁵Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 160.

¹⁶Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

d. Mencinta Ilmu Pengetahuan

Menuntut ilmu merupakan kewajiban manusia baik laki-laki dan perempuan, tua, muda, orang dewasa dan anak-anak nmenurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Alquran menjelaskan adanya perbedaan antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu, maka sepatutnyalah kita suka mencar ilmu pengetahuan¹⁷.

e. Peduli terhadap Keindahan dan Kebersihan Lingkungan.

Peduli berarti mengindahkan atau memperhatikan. Peduli disini adalah memperhatikan lingkungan antara lain; sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam, sayang kepada sesama makhluk.

f. Peduli terhadap Kedamaian, Kesatuan dan Persatuan.

Seorang muslim yang sedang marah kepada saudaranya, ia harus menahan marahnya dan segera memaafkannya dan ia tidak merasa malu merasakan demikian. Orang yang sanngup mengalahkan amarahnya maka akan tercipta perdamaian sehingga jauh dari kebencian dan dendam yang menyebabkan pertengkaran.¹⁸

g. Bertindak sesuai dengan Syariat Islam.

401. ¹⁷Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

¹⁸Muhammad Ali Alhasyimi, *Muslim Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 208.

Diantara perbuatan baik yang dengannya seorang muslim sejati dikenal adalah bimbingan dan dorongannya kepada orang lain untuk mengerjakan kebaikan. Maka, seorang muslim tidak menyembunyikan perbuatan baik apapun atau sesuatu yang menguntungkan orang lain, karena dia sadar bahwa orang yang memberikan bimbingan kepada orang lain untuk berbuat baik, oleh karenanya seorang muslim setidaknya menjaga perbuatan baik pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

h. Aktif dalam Kegiatan Ilmiah

Aktif dalam kegiatan ilmiah berarti mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran seperti; diskusi, menunjukkan partisipasi, aktif dengan jalan bertanya atau mengeluarkan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, seminar ilmiah, dan sebagainya.

i. Taat dan Terampil dalam Melaksanakan Ajaran Islam.

Taat yakni patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah SWT merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.

j. Ikhlas Beramal.

Ikhlas dengan menghadapkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Mulia keagungan-Nya, Maha Luhur Asma-Nya, Maha tiada terhingga kekuasaan-Nya. Orang yang ikhlas tidak menaati hawa nafsunya sama sekali bahkan memberontaknya. Orang yang ikhlas senantiasa membersihkan

dirinya dari syahwat pujian, sanjungan, dan riya, serta mensucikan dirinya dari syahwat mengejar dunia yang akan membuatnya binasa di dunia dan di akhirat.¹⁹

3. Kode Etik Mahasiswa

a. Pengertian kode Etik

Kode Etik terdiri dari dua suku kata yaitu kode dan etik, kode adalah tanda (kata-kata, tulisan) dan sistem yang telah disepakati bersama.²⁰ Sedangkan istilah etik (*etika*) mengandung makna nilai-nilai yang mendasari perilaku manusia. Etik berasal dari kata filsafat, bahkan menjadi salah satu cabangnya. Dari segi etimologi etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos* yang artinya watak kesusilaan atau adat.

Kata Etika menunjukkan dua hal yaitu :a) Disiplin ilmu yang mempelajari nilai-nilai dan pembedanya. b) pokok permasalahan disiplin ilmu itu sendiri yaitu nilai-nilai hidup kita yang sesungguhnya dan hukum-hukum tingkah laku kita.²¹ Kedua hal tersebut berpadu dalam kenyataan bahwa kita bertingkah laku sesuai dengan hukum-hukum, adat dan harapan-harapan yang harus kita ubah. Akibatnya kita harus merenungkan tingkah laku dan sikap kita, memperbaikinya sesuai dengan kehidupan kita.

¹⁹Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 16-17.

²⁰Daryanto S.S, *Kamus Bahasa Indonesia Modern* (Surabaya: Apollo, tt), hlm. 115.

²¹Andre Amir, *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*(Jakarta: Logos, 1999), hlm.

Etika juga menyangkut pemilihan dikatomis antara nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, adil dan tidak adil, terpuji dan terkutuk yang positif dan yang negative. Kemudian etika juga merupakan sebuah ilmu, bukan sebuah ajaran. Etika mau mengerti mengapa kita harus mengikuti ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita dapat mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral. Dalam hal Etika, manusia juga diberikan keistimewaan untuk mendapatkan kebebasan (*free will*) dalam memilih. Etika atau hati nurani inilah yang menjadikannya sebagai khalifah (wakil) Allah dimuka bumi dan makmur yang akan dimintai pertanggung jawabannya. Manusia diciptakan bukan dengan main-main, diistimewakan Allah dan dijadikan dalam bentuk yang paling sempurna.²² Sebagaimana firman Allah dalam surah At-Tin 95:4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya:

Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.²³

Kemudian etika memiliki pengertian lain yaitu suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat

²²Sopyan Harahap, *Auditing Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2002), hlm. 223-224.

²³Al- Jumanatul 'Ali, *Al- qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 597.

dinilai baik dan mana yang dapat dinilai tidak baik. Etika juga disebut ilmu normative, maka dengan sendirinya berisi ketentuan-ketentuan (norma-norma) dan nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Etika sering juga disebut dengan akhlak, kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *khuluqun* yang artinya budi pekerti, peranan, tingkah laku atau tabiat.²⁴ Etika merupakan falsafah moral dan pedoman cara hidup yang benar dilihat dari budaya, susila dan agama. Contohnya secara universal (berdasarkan norma agama, hukum, kesusilaan, adat istiadat dan sebagainya) mencuri adalah perbuatan yang tidak baik dan tidak benar.

Moral secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *mores* jamak dari kata *mos* yang artinya adat kebiasaan. Moral dalam arti istilah adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dapat dikatakan benar, salah, baik dan buruk.²⁵

Dalam hal ini etika tidak hanya membahas tentang keadaan manusia, melainkan membahas bagaimana seharusnya manusia itu berlaku benar. Etika juga merupakan filsafat praktis manusia. etika adalah cabang dari *aksiologi*, yaitu ilmu tentang nilai, yang menitik beratkan pada pencarian salah dan benar dalam pengertian lain tentang moral. Dalam hal ini Etika dapat dibedakan dalam beberapa macam yaitu:

²⁴A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11.

²⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 92.

1. Etika sebagai Ilmu, yaitu yang merupakan kumpulan tentang kebajikan, tentang penilaian perbuatan seseorang.
2. Etika dalam arti perbuatan, yaitu perbuatan kebajikan. Misalnya, seseorang dikatakan *etis* apabila orang tersebut telah berbuat kebajikan.
3. Etika sebagai filsafat, yang mempelajari pandangan-pandangan, persoalan-persoalan yang berhubungan dengan masalah kesusilaan.
4. Etika sebagai filsafat, berarti mencari keterangan yang benar, mencari ukuran-ukuran yang baik dan yang buruk bagi tingkah laku manusia. Serta mencari norma-norma, ukuran-ukuran mana sosial itu, tindakan manakah yang paling dianggap baik. Dalam filsafat, masalah baik dan buruk (*good and evil*) dibicarakan dalam etika.

Jika diperhatikan definisi-definisi di atas menunjukkan bahwa etika sangat dekat dengan kajian moral. Bahkan menurut sebagian orang keduanya itu memiliki arti yang sama. Hal ini dapat dilihat dari pengertiannya secara bahasa yaitu etika berasal dari kata *ethos* dalam bahasa Yunani yaitu adat kebiasaan, moral juga memiliki arti adat kebiasaan yang berasal dari bahasa latin yaitu kata *mor* atau *mores*.²⁶

Berdasarkan dari penjelasan tersebut telah jelas menunjukkan bahwa etika, moral dan akhlak itu hampir sama. Jadi, sebenarnya akhlak itu setara dengan moral, sedangkan etika itu setara dengan ilmu akhlak. Persamaan tersebut dapat dipandang dari pengertian ilmu akhlak itu sendiri.

Namun, etika dan moral itu adalah dua kajian yang berbeda. Etika dan ajaran moral tidak berada pada tingkatan yang sama. Ajaran moral mengatakan bagaimana manusia harus hidup, sedangkan etika menjelaskan mengapa manusia itu harus mengikuti ajaran moral tertentu, sehingga

²⁶Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 17.

bagaimana mengambil sikap yang bertanggung jawab terhadap berbagai ajaran moral.²⁷ Ajaran moral mengajarkan cara seseorang harus hidup. Sedangkan etika merupakan ilmu tentang moral, nilai, dan ajaran moral itu.²⁸

Singkatnya moral itu digunakan untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika digunakan untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku²⁹. Jadi, sudah jelas bahwa istilah etika dan moral itu berbeda. Jika moral itu bertugas menilai perbuatan yang dilakukan, apakah boleh atau tidak boleh dilakukan. Maka etikalah yang bertugas menjelaskan alasan mengapa boleh dilakukan atau tidak.

Para ahli juga mendefinisikan etika sebagai berikut:

- a. Ahmad Amin mendefinisikan etika adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk.
- b. Soerganda Poerbakawatji mendefinisikan etika adalah sebagai filsafat nilai, kesusilaan tentang baik dan buruk, serta berusaha memperbaiki nilai-nilai dan merupakan juga pengetahuan tentang nilai-nilai sendiri.
- c. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan etika adalah ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan dalam hidup manusia semuanya. Teristimewa mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang dapat merupakan pertimbangan dan perasaan sampai mengenai tujuannya dapat merupakan perbuatan.³⁰

Kode etik secara etimologis berarti pola aturan, tata cara, tanda pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan. Dengan kata lain kode etik merupakan pola aturan atau tata cara etis sebagai pedoman berperilaku.

²⁷Franz Magnis Suseno, *Etika Dasar* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 14.

²⁸Tedi Priyatna, *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 157.

²⁹Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 31.

³⁰Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), cet. XI, hlm. 90-91.

Dalam buku panduan akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjelaskan bahwa Kode Etik adalah peraturan tentang hak dan kewajiban, norma, penghargaan, pelanggaran dan sanksi bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri padangsidimpuan.³¹ Dapat disimpulkan bahwa kode dan etika, maka Kode Etik adalah merupakan falsafah moral dan pedoman cara hidup yang benar, dilihat dari sudut budaya, susila, dan agama.³²

Dari defenisi di atas peneliti mengartikan Kode Etik adalah peraturan yang dibuat oleh suatu lembaga untuk mengatur pola atau cara hidup manusia yang berada dalam sebuah lembaga atau instansi yang harus dipenuhi atau dilaksanakan. Kode Etik memiliki isi tentang apa yang baik dan apa yang buruk serta hak kewajiban moral atau akhlak.

b. Kode Etik Mahasiswa dalam Berpakaian

Berikut ini akan dijelaskan beberapa aturan atau etika yang berkaitan dengan pakaian seorang muslim, diantaranya:

- 1) Laki-laki muslim tidak boleh memakai pakaian yang terbuat dari sutra, baik baju, penutup kepala atau yang lainnya.³³
- 2) Perempuan tidak boleh berpakaian seperti laki-laki dan laki-laki juga tidak boleh berpakaian seperti perempuan.
- 3) Pakaian perempuan menutupi seluruh badan selain yang sudah dikecualikan, yakni wajah dan kedua telapak tangan³⁴.

³¹Tim penyusun Panduan Akademik, *Op. Cit*, hlm. 15.

³² Titik Mulyaningsi, *Etiket Ber* (Yogyakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2007), hlm. 1.

³³Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi, *Mengenal Etika dan Akhlak Islam* (Jakarta: Lentera, 2003), hlm. 180.

³⁴Ibrahim Muhammad Al-Jamal, *Fiqih Wanita*, terj. Anshari Umar Sitanggal (Semarang: CV. Asy Syifa, t.th), hlm. 130.

- 4) Perempuan muslim dilarang memakai pakaian ketat yang tipis sehingga menampakkan bentuk tubuh yang ditutupinya. Sebagaimana hadis disebutkan sebagai berikut:³⁵

Artinya: Dari Abu Sa'id berkata bahwa Rasulullah Saw. Telah melarang memakai baju yang sempit dan beliau melarang jongkok sambil memeluk lutut di dalam satu baju karena yang demikian itu tidak ada kelonggaran sedikitpun.³⁶

Demikian juga dengan pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Tidak sedikit yang terlihat mengenakan pakaian tipis baik itu baju, rok maupun jilbab yang dipakai sehari-hari. Maka dari itu untuk mengatasinya bisa saja dilapisi dengan pakaian atau kain bawahnya agar tidak terlihat bagian tubuhnya.

- 5) Gaun, celana panjang, tutup kepala dan baju luar panjangnya tidak boleh melebihi mata kaki.³⁷ Sebagaimana sabda Rasulullah yang artinya:

Artinya: sesungguhnya orang yang menyeret pakaiannya karena sombong, tidak akan dipandang oleh Allah pada hari kiamat.³⁸

Kemudian dalam berbusana merupakan usaha yang dilakukan manusia dalam menutup auratnya agar tidak menimbulkan fitnah, bahkan pakaian adalah fitrah bagi umat manusia, adapun ayat yang menjelaskan pada Q.S An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَعْضُنْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ

³⁵*Ibid.*,

³⁶Abu Bakar Rahman Ahmad An nasa 'iy, *Terjemah Sunan An nasa 'iy*, Terj. Bey Arifin Yunus dan Ali Al Muhdhor (Semarang: CV Asy Syifa, 1993, Jilid V), hlm. 377.

³⁷Syeikh Abu Bakar Al- Jazairi, *Op.Cit.*, hlm. 181.

³⁸A. Razak dan Rais Lathef, *Terjemah Shahih Muslim* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991), jilid III, HLM. 143.

أَبَائِهِمْ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِمْ أَوْ أَبْنَائِهِمْ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِمْ أَوْ إِخْوَانِهِمْ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِمْ
 أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِمْ أَوْ نِسَائِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أَوْلِيِ الْإِرْبَةِ مِنَ
 الرِّجَالِ أَوْ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ
 مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَا الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (٣١)

Artinya:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.

Dari ayat dia atas dijelaskan bahwa dalam berpakaian haruslah yang indah dan janganlah berlebi-lebihan karena Allah tidak menyukai orang yang berlebihan. Begitu juga cara berpakaian di kampus IAIN padangsidempuan yang sudah ditetapkan yang tercantum dalam Kode Etik berpakaian Mahasiswa.

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah persoalan yang diteliti ini telah diteliti orang lain. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir bersamaan dengan yang peneliti kaji. Berdasarkan studi pendahuluan kajian tentang kode etik di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah dengan judul: Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hasil penelitian ini adalah Kode Etik Mahasiswa ada pengaruhnya Terhadap Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.³⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lutan dengan judul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kode Etik Mahasiswa STAIN Padangsidempuan. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2013. Hasil wawancara dan observasi penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan kode etik sudah dilakukan dengan baik akan tetapi pengamalan peraturan-peraturan yang ada di dalam kode etik belum sepenuhnya diamalkan oleh mahasiswa.⁴⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Rangkuti dengan judul: Penerapan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Penelitian

³⁹Siti Fatimah, "Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

⁴⁰Lutan, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kode Etik Mahasiswa STAIN Padangsidempuan", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

ini berbentuk sebagai skripsi pada tahun 2016. Hasil observasi dan wawancara penelitian ini adalah penerapan kode etik berpakaian kuliah mahasiswa terdiri dari empat kategori yaitu: penerapan berbentuk sangat sempurna yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang memakai pakaian yang melebihi kode etik berpakaian, penerapan berbentuk sempurna yaitu mahasiswa yang menerapkan kode etik berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan dalam kode etik, penerapan yang berbentuk kurang sempurna yaitu mahasiswa yang terpaksa melanggar kode etik berpakaian tanpa ada unsur kesengajaan, penerapan berbentuk kontra kode etik yaitu mahasiswa yang sengaja melanggar kode etik dan benar-benar tidak ingin menerapkannya.⁴¹

Dari kajian di atas ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Adapun persamaannya sama-sama membahas tentang Kode Etik Mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah dilihat dari variabel masing-masing. Adapun yang akan penulis teliti adalah: Sikap Terhadap Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan agama Islam.

C. Kerangka berpikir

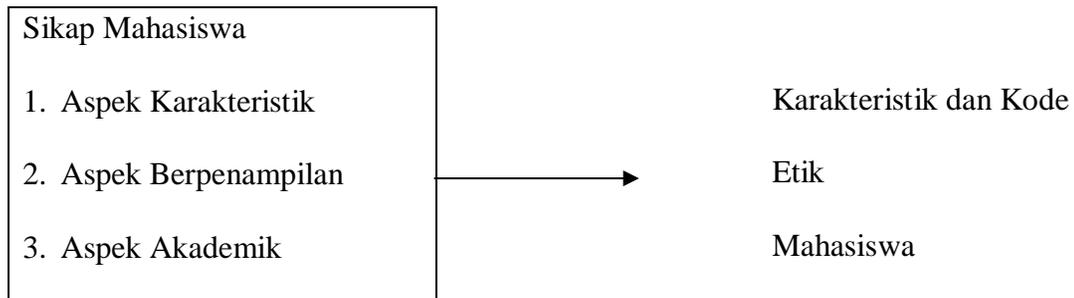
Sikap terhadap kode etik pada mahasiswa suatu hal yang sangat penting dalam menjalani suatu pendidikan, dimana dalam suatu kampus tersebut akan

⁴¹Nurhamidah Rangkuti, "Penerapan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

memiliki peraturan-peraturan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswanya terutama dalam hal kode etik.

Sikap yang dimiliki mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik akan memiliki pengaruh yang positif maupun negatif bagi mahasiswa lainnya baik dalam karakteristik nya maupun dari cara berbusananya. Pengaruh positifnya adalah mahasiswa yang sudah mengetahui tentang karakteristik dan kode etik yang ditetapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan akan mampu menerapkan kode etik tersebut sehingga tercermin pribadi yang Islami baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Berdasarkan deskripsi teoritis tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu ingin mengetahui tingkat sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terdiri dari tiga aspek yaitu bidang karakteristik, berpenampilan dan akademik. Kemudian dirangkum dalam bentuk angket yang akan diberikan kepada mahasiswa untuk melihat bagaimanakah tingkat sikap terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa.



Gambar I

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hipo* yang artinya dibawah dan *tesis* artinya kebenaran. Dengan demikian hipotesis berarti di bawah kebenaran yang masih rendah, sehingga diperlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.⁴²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Deskripsi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan 80% dari kriteria yang diharapkan.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Jurusan Pendidikan Agama Islam Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 20 September 2016 yaitu sejak diterima judul skripsi ini oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN padangsidempuan, dan berakhir sampai pada tanggal 31 Mei 2017.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ingin kita ketahui.¹ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel yang mendeskripsikan yang berkenaan

¹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106.

dengan kondisi, proses, karakteristik, dan hasil dari variabel yang diteliti. Selanjutnya data tersebut disekripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditarik kesimpulan. Kemudian dijabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif.

Metode kuantitatif digunakan pada rumusan masalah metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif dapat mendeskripsikan suatu variabel atau salah satu variabel penelitian. Masalah penelitian yang tepat dikaji melalui metode deskriptif biasanya berkenaan dengan bagaimana kondisi, proses, karakteristik hasil dari variabel misalnya sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga diartikan jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan

diduga.² Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 777 orang yaitu semester II= 183, semester IV = 179, semester VI= 218, dan semester VIII= 197. Dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

Tabel I

Populasi Mahasiswa Jurusan PAI

No	Semester	Populasi
1	II	183
2	IV	179
3	VI	218
4	VIII	197
Jumlah		777

Sumber data didapatkan melalui dokumen-dokumen yang diberikan oleh akademik.

2. Sampel

Dalam penelitian, sebagian subjek yang diambil dari keseluruhan subjek yang ada (populasi) dalam penelitian disebut sampel. Sugiono menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.³ Dinamakan

²Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial {Kuantitatif dan Kualitatif}*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 68.

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 297.

penelitian sampel jika peneliti bermaksud menggeneralisasikan penelitian tersebut.

Dalam pengambilan sampel Peneliti memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan teknik proporsional *stratified random sampling* yaitu tehnik yang hampir sama dengan *simple ramdom sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Sedangkan *simple random sampling* sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.⁴

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti.⁵

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan untuk mendapatkan/mengumpulkan data. Teknik penarikan sampelnya *stratified random sampling* maka diambil 10% dari populasi (777). Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 78 mahasiswa melalui perhitungan dengan rumus:

10% x jumlah populasi

$$\text{Maka, } \frac{10}{100} \times 777 = 78$$

⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Premadia Group, 2011), hlm. 152.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

Jadi dari rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mewakili populasi dari 777 adalah 78 mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Pengambilan Sampel

No	Semester	Cara Pengambilan Sampel	Sampel
1	II	$183 \times 10\% = 18,3$	18
2	IV	$179 \times 10\% = 17,9$	18
3	VI	$218 \times 10\% = 21,8$	22
4	VIII	$197 \times 10\% = 19,7$	20
Jumlah			78

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini yaitu Angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.⁶

Adapun skor penilaian untuk angket diberi penilaian sebagai berikut:⁷

1. S = jika pernyataan positif = 4, jika negatif = 1
2. KD = jika pernyataan positif = 3, jika negatif = 3
3. JR = jika pernyataan positif = 2, jika negatif = 2

⁶Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 136.

⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 87.

Pengukuran sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan dengan memberikan angket. Angket ini dilaksanakan dengan penilaian setiap jawaban di beri skor sesuai alternatif jawaban di atas. Kemudian di cari skor total dari masing-masing jawaban instrumen, dilanjutkan dengan pendeskripsian data, distribusi frekuensi dengan melihat pedoman interpretasi.

Uji coba instrumen angket disebarkan kepada 30 orang mahasiswa Semester 5 yang terdiri dari Jurusan Bahasa Arab, Tadris Matematika dan Pendidikan agama Islam. Adapun indikator yang digunakan tentang sikap terhadap kode etik pada mahasiswa mencakup tiga komponen yaitu: karakteristik mahasiswa, norma-norma berpakaian sesuai syariat Islam, dan aspek ilmiah. Kisi-kisi angket dari variabel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III

Kisi-kisi angket Sikap tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1. Aspek karakteristik (berpakaian)	Beriman dan bertaqwa kepada Allah	1,2	2
	Berakhlak mulia	3,4	2
	Berpenampilan rapi	5,6	2

sesuai syariat Islam)	Cinta ilmu pengetahuan	7	1
	Peduli terhadap kebersihan lingkungan	8	1
	Peduli pada kedamaian	9	1
	Bertindak sesuai syariat Islam	10	1
	Ikhlas	11,12,13	3
	Taat	14,15,16	3
	Aktif dalam kegiatan Ilmiah	17	1
2. Aspek Berpakaian (Norma Berpakaian)	Mahasiswa memakai kemeja dan bercelana panjang model lurus	18,19,20	3
	Bersepatu dan memakai kaos kaki 10 cm di atas mata kaki bagi mahasiswa	21,22,23	3
	Bagi mahasiswi memakai kaos kaki	24,25	2

	minimal 20 cm dari mata kaki		
	Tidak memakai perhiasan bagi laki-laki	26,27,28	3
	Kuku tidak panjang	29	1
	Mahasiswi memakai baju kurung dan Rok panjang	30,31,32	3
	Memakai jilbab ukuran 110 cm	33,34,35	3
	Tidak bersolek secara berlebihan	36,37,38,39	4
	Menutup aurat	40,41,42	3
	Pakaian olahraga tidak transparan	43,44,45,46	4
3. Aspek Akademik	Melaksanakan kewajiban	47,48,49	3
	Membuat tugas sendiri	50,51	2
	Jujur dalam ujian	52,53,54	3
	Tidak memalsukan ijazah	55,56,57	3

	Tidak memalsukan tanda tangan	58,59,60,61	4
	Menaati peraturan akademik	62,63,64,65	4
Jumlah			65

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan menggunakan analisis SPSS Versi 22. Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan menggunakan analisis SPSS Versi 22.

Pengujian validitas ini dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} *product moment*. Dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item angket tergolong valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas yang merupakan

indikator dari variabel atau konstruk. Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22..

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil uji Validitas Angket Sikap Mahasiswa

- a) Untuk mengetahui validitas butir item, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Data untuk instrumen angket tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam diperoleh dari 30 responden mahasiswa semester 5 yang terdiri dari Jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Bahasa Arab dan Tadris Matematika. Perhitungan item soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* dengan hasil $r_{hitung} = 1.000$
- b) Berdasarkan besarnya r_{xy} hitung maka diperoleh $r = 1,000$ kemudian dikonsultasikan r_{tabel} *product moment* dengan jumlah sampel 30 orang mahasiswa. Kemudian dirujuk ke tabel harga dari r *product moment*, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item soal nomor 1 valid, karena nilai $r_{hitung} 1,000 > r_{tabel} 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitung r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil uji coba untuk angket diperoleh hasil $r_{11}=1,000$. Setelah dibandingkan ke dalam r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dimana $r_{tabel}=0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket untuk sikap terhadap kode etik adalah reliabel.

G. Analisis Data

Penelitian ini adalah yang dianalisis dengan analisis kuantitatif. Adapun langkah-langkah-langkah dalam analisis kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu Sikap Terhadap karakteristik dan Kode Etik.
2. Tabulasi Data, yaitu menghitung dan membeikan skor (scoring) terhadap jawaban responden melalui angket dan memuatnya pada tabel yang berisikan alternatif jawaban frekuensi.
3. Mengidentifikasi dan mentotal atau menghitung jawaban pada angket yang telah disebarkan.

Kemudian analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk hubungan atau perbandingan. Untuk data interval, uji statistik menggunakan uji Z. Untuk sampel besar ($n > 30$) dan uji t untuk sampel kecil ($n < 30$).⁸

⁸Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 192.

Uji Z dirumuskan:

$$Z_0 = \frac{X - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

Z_0 = nilai z hitung

X = Rata-rata X

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku

n = Jumlah anggota sampel

Prosedur uji statistik untuk uji Z dan uji t pada prinsipnya sama, yang berbeda hanya rumus uji statistiknya saja. Prosedur uji statistiknya hanya diberikan untuk uji Z, yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis
2. Menentukan taraf nyata (α) dan t tabel
3. Menentukan kriteria pengujian
4. Menentukan nilai uji statistik (nilai Z_0)
5. Membuat kesimpulan, yaitu menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan jumlah sampel 78 mahasiswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Sikap terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 87 mahasiswa setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya di lakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standar deviasi dan modus. Hasil perhitungan yang disusun dalam bentuk rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV
Rangkuman Hasil Statistik deskriptif Variabel Sikap terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	149
Skor terendah	113

Mean	128,38
Median	130,00
Modus	131
Standar Deviasi	7,169
Jumlah keseluruhan	10014

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi pada sikap mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 78 mahasiswa adalah sebesar 149. Dari 65 butir angket yang telah diuji kevalidannya, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum sebesar 149 yang menandakan dari semua sampel yang ditentukan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam sudah dapat memiliki sikap terhadap karakteristik dan kode etik. Untuk perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5.

Sedangkan untuk skor terendah adalah 113, yang berarti bahwa tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. sementara jumlah seluruh data variabel tersebut adalah 10014. Hal ini menandakan bahwa sebagian mahasiswa sudah memiliki sikap terhadap karakteristik dan kode etik, walaupun dengan tingkat yang berbeda. Skor rata-rata sebesar 128,38 dan untuk skor median sebesar 130,00 sedangkan untuk skor modus diperoleh sebesar 131.

Ukuran ini digunakan untuk mendeskripsikan rata-rata atau untuk menunjukkan posisi sebagian besar skor dalam satu distribusi (sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa), sehingga dapat mempermudah dalam memahami deskripsi skor yang diperoleh oleh sampel yang telah ditentukan.

Dalam hal ini, mean sebesar 128,38 menunjukkan rata-rata aritmetis dari semua skor yang diperoleh oleh individu dalam sampel yang berarti tingkat rata-rata sikap mahasiswa terhadap karakteristik dan kode etik berada pada kisaran 128,38. Nilai median 130,00 menunjukkan titik tengah dari distribusi skor yang disusun menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, sehingga setengah berada di bawah angka 130,00 dan setengah bagian lainnya berada di atasnya. Sedangkan nilai modus sebesar 131 menunjukkan nilai skor yang paling banyak frekuensinya dalam distribusi tersebut, sedangkan standar deviasi sebesar 7,169.

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, untuk memperjelas penyebaran data variabel sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi kedalam 8 kelas dengan nilai rentang sebanyak 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

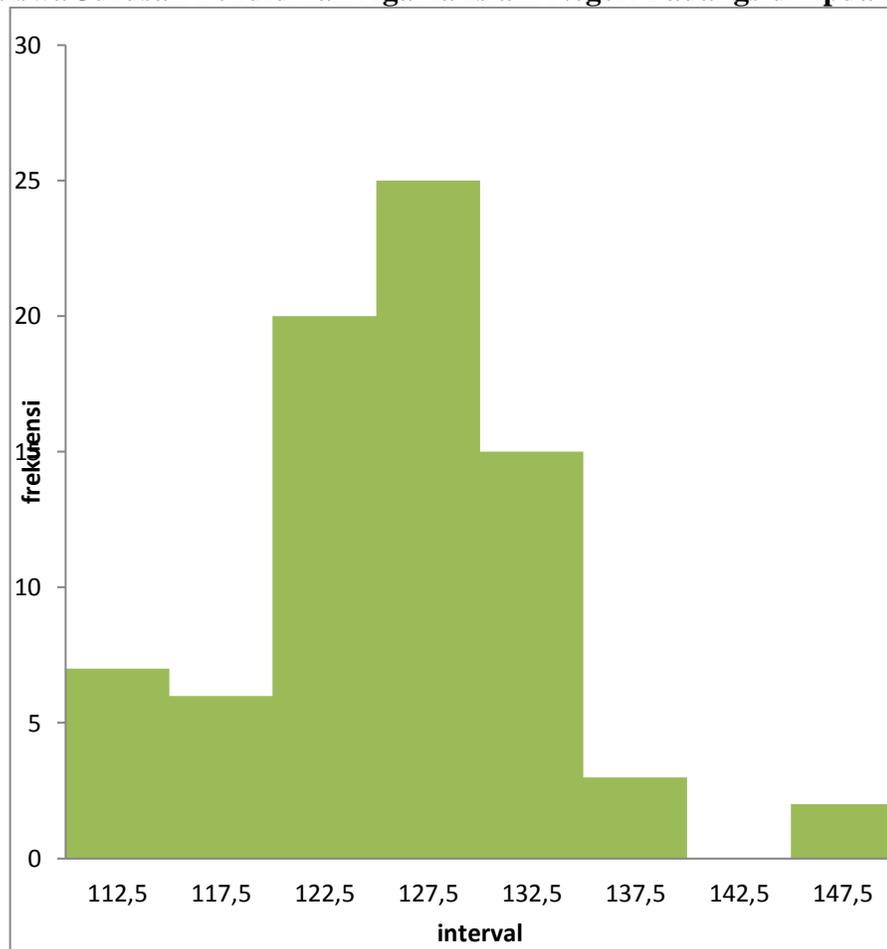
Tabel V

Distribusi Frekuensi Sikap terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan

No.	Interval Nilai Sikap	<i>F</i>	Frekuensi Relatif (%)
1	113 – 117	7	8,97
2	118 – 122	6	7,70
3	123 – 127	20	25,65
4	128 – 132	25	32,05
5	133 – 137	15	19,23
6	138 – 142	3	3,84
7	143 – 147	0	0
8	148 – 152	2	2,56
	Jumlah	78	100

Data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 128 – 132 yaitu sebanyak 32,05% dengan frekuensi 25. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 128 – 132, hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 5. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka dibuat histogram terdapat pada gambar II sebagai berikut ini:

Gambar II
Histogram Sikap Terhadap Karakteristik dan Kode Etik pada
Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Padangsidempuan



Setelah diketahui distribusi frekuensi data dilanjutkan dengan melihat kecenderungan skor dengan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal di kali 100%. Dari hasil keseluruhan angket di atas menyatakan bahwa sikap mahasiswa pada karakteristik dan kode etik termasuk dalam kategori cukup baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$ ($3 \times 65 \times 78 = 15210$). Dengan demikian sikap terhadap karakteristik

dan kode etik menurut 78 mahasiswa yaitu $\frac{\text{jumlahskorpengumpulandata}}{a} \times 100\%$

$(\frac{10014}{15210} \times 100\% = 65,83\%)$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan

skor 65,83% berada pada kriteria cukup baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel VI
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian variabel
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan adalah sebesar 65,83%, dimana skor perolehan tersebut berada pada 61%-70%, yang berarti cukup baik.

B. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “deskripsi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan 80% dari yang diharapkan”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika hipotesis H_0 diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Menguji hipotesis yang telah ditetapkan maka akan dilakukan dengan menggunakan rumus uji Z. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

Dalam menghitung uji Z menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung nilai ideal:

Nilai ideal = item pertanyaan x banyaknya alternatif jawaban x banyaknya responden maka $65 \times 3 \times 78 = 15210$

Rata-rata nilai ideal = $15210 : 78 = 195$

Jadi, nilai yang dihipotesiskan (μ) 80% dari rata-rata nilai ideal = $0,8 \times 195 = 156$

b. Membuat hipotesis Penelitian

Adapun hipotesisnya “sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan 80%”

H_0 = sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam paling rendah atau sama dengan 80% dari nilai rata-rata idealnya.

H_a = sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari nilai rata-rata idealnya.

c. Menghitung nilai Z_{hitung}

$$Z_0 = \frac{X - \mu}{\sigma / \sqrt{N}}$$

Keterangan:

Z_0 = Nilai Z hitung

x = Rata-rata X

μ = nilai yang dihipotesiskan

σ = standar deviasi

n = jumlah anggota sampel

$$Z_{hitung} = \frac{128,38 - 156}{7,26 \sqrt{78}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{-27,62}{7,48 \times 8,83}$$

$$Z_{hitung} = \frac{-27,62}{66,04}$$

$$Z_{hitung} = -0,418$$

d. Kaidah Pengujian

Jika $t_{tabel} (\alpha, n-1) < Z_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{tabel} > Z_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan statistik uji Z_{hitung} di atas diketahui bahwa nilai $t_{tabel (\alpha, 78-1)} = 1,671$ dan nilai Z_{hitung} sebesar $-0,418$. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = -0,418$ artinya H_0 yang berbunyi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling rendah atau sama dengan 80% dari yang diharapkan ditolak, Sedangkan H_a yang berbunyi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima.

Jadi hipotesis penelitian ini adalah sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi 80% dari rata-rata nilai idealnya. Sementara perhitungan kecenderungan skor sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan adalah 65,83%, yang berarti cukup baik..

C. Pembahasan Penelitian

Karakteristik dan kode etik merupakan suatu aturan untuk diketahui seseorang dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang mengatur mahasiswa agar terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh, dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja, dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat.

Dengan adanya karakteristik dan kode etik mahasiswa, maka mahasiswa dibina agar mampu memiliki kepribadian yang baik dengan menerapkan karakteristik dan kode etik yang sudah ditentukan. Dengan adanya aturan karakteristik dan kode etik maka mahasiswa akan hidup dengan teratur di lingkungannya.

Teori Afektif menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori afektif merupakan suatu ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Kemudian teori sikap juga memberikan titik awal untuk pemahaman mengenai beberapa dinamika yang dialami oleh seseorang. Dalam psikologi sosial mengemukakan bahwa sikap merupakan suatu reaksi kognitif sebagai penilaian kita terhadap suatu objek yang didasarkan pada ingatan, pengetahuan, dan kepercayaan yang relevan. Sikap juga tidak dipengaruhi oleh bawaan lahir, (kecerdasan, emosional, ketahanan tubuh, penyakit bawaan, genetik), tetapi faktor yang lebih penting untuk mengetahui sikap tindak manusia dan yang mempengaruhi serta membentuk tingkah laku manusia ialah kebiasaan yang terus menerus dilakukannya sebagai respon terhadap lingkungannya. Respon ini dapat diidentifikasi dan diukur untuk mengetahui seberapa besar respon yang diberikan terhadap stimulus internal maupun eksternal.

Berdasarkan teori tersebut yang menjadi stimulus dalam penelitian ini adalah karakteristik dan kode etik yang ditetapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sedangkan yang menjadi responnya adalah sikap mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam terhadap karakteristik dan kode etik.

Pada hipotesis penelitian tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik mahasiswa pada jurusan pendidikan agama Islam mencapai 80% dari kriteria yang diharapkan diterima yaitu sebesar 65,83%% yang berarti cukup baik. Hal ini berarti sikap terhadap karakteristik dan kode etik jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan cukup baik.

Hal ini berarti sikap terhadap karakteristik dan kode etik Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan perlu ditingkatkan lagi agar sikap mahasiswa menjadi lebih baik karena memang cakupan tentang sikap terhadap karakteristik dan kode etik merupakan kewajiban utama mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Berdasarkan analisis data di atas, untuk menguji apakah data yang dihasilkan distribusi secara norma atau tidak, maka diuji dengan normalitas sebagai berikut:

Tabel VII

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	SIKAP
N	78
Normal Mean	254,3864
Parame Std. Deviation	1179,48662
ters ^{a,b}	
Most Absolute	,524
Extrem Positive	,524
e Negative	
Differe	-,452
nces	
Test Statistic	,524
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika nilainya $p > 0,05$, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai *absolute* dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z*. Maka dapat diambil keputusan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,524 > 0,05$ yang berarti distribusi data normal.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa menjawab sendiri atau hanya asal menjawab, atau mencontoh jawaban responden lain.
4. Dalam menjawab angket peneliti tidak mengetahui kejujuran pada responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

5. Keterbasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkin kan indikator-indikator instrument kurang detail dan valid untuk mengukur variablelnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji Z. Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan gambaran yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, Sikap terhadap karakteristik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berada pada kelompok “cukup baik”. Hal ini sesuai dengan analisis data yang dilakukan, dengan skor 65,83%.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif yang berbunyi sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima. Hal ini sesuai dengan hasil uji Z yaitu $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = -0,418$.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan instansi terkait dengan dunia pendidikan agar dapat membimbing mahasiswa agar dapat menerapkan karakteristik dan kode etik sehingga terbentuk kepribadian mahasiswa yang baik dan terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi.
2. Kepada Dosen Institut Agama Islam Negeri agar lebih memperhatikan kondisi mahasiswa dalam penerapan karakteristik dan kode etik mahasiswa sehingga mampu membentuk kepribadian mahasiswa yang kompeten.
3. Kepada mahasiswa disarankan agar selalu meningkatkan sikap terhadap karakteristik dan kode etik agar terwujud sarjana muslim yang beriman dan berakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.
4. Akhirnya kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih dalam serta dapat merumuskan penyelesaian terhadap masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Rahman Ahmad An-nasa 'iy. *Terjemah Sunan An-nasa 'iy*, Terj. Bey Arifin Yunus dan Ali Al-Muhdhor Semarang: CV Asy-Syifa, 1993.
- Agus Abdul Rahman. *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Andre Amir. *Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Al-Jumanatul 'Ali, *Al-qur'an dan Terjemahannya*.
- A. Mustofa. *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Abuddin Nata. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Abudin Nata. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Abdul Qadir Abu Faris. *Menyucikan Jiwa*, Jakarta: Gema Insan, 2005.
- Razak dan Rais Lathef. *Terjemah Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1991.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. *Etika dan Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Bimo Walgito. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2003.
- Darmiyati Zuchdi. *Humanisasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Daryanto S.S. *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, Surabaya: Apollo, tt.
- Franz Magnis Suseno. *Etika Dasar*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- H. Djaali. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
- Ibrahim Muhammad Al-Jamal. *Fiqih Wanita*, terj. Anshari Umar Sitanggal, Semarang: CV. Asy-Syifa, t.th.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial {Kuantitatif dan Kualitatif}*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.

- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Premadia Group, 2011.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhammad Ali Alhasyimi. *Muslim Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Nurjannah Nasution Pai-5, Wawancara di Kampus IAIN padangsidempuan, Tgl 25 September 2016.
- Nurul Zuriah. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rosady Ruslan. *Etika Kehumasan Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Sarlito Wirawan Sarwono. *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Sikap Belajar Siswa*, [www. Dunlopsikologi.com/ sikap-pengertian-defenisi-dan-faktor-yang mempengaruhi](http://www.dunlopsikologi.com/sikap-pengertian-defenisi-dan-faktor-yang-mempengaruhi), diakses, 09 november 2016.
- Sarlito W Sarwono dan Eko A. Meinaro. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

- Sopyan Harahap. *Auditing Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Quantum, 2002
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi. *Mengenal Etika dan Akhlak Islam*, Jakarta: Lentera, 2003.
- Tedi Priyatna. *Etika Pendidikan Panduan Bagi Guru Profesional*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Titik Mulyaningsi. *Etiket Ber*, Yogyakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2007.
- Tim penyusun Panduan Akademik, *Buku Panduan Akademik IAIN padangsidimpuan Tahun 2016*.
- W. A. Gerungan. Dipl. Psych, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. RefikaAditama, 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : AGUSTINA PERWATI NASUTION
NIM : 13 310 0001
Fakultas /Jurusan : FTIK / PAI-1
Tempat/Tanggal Lahir : Jambu Tonang / 17 Agustus 1995
Alamat : Jambu Tonang Kec. Ujung Batu
Kab. Padang Lawas Utara

II. Nama Orang Tua

Ayah : Ahmad Nasution (Alm)
Ibu : Hana Hasibuan (Almh)
Alamat : Jambu Tonang, Kec. Ujung Batu
Kab. Padang Lawas Utara

Pendidikan

- a. SD Swasta No. 07 Base Camp Selesai Tahun 2007
- b. Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Darul Ulum Selesai Tahun 2010
- c. Pondok Pesantren Ahmadul Jariyah Kota Pinang Selesai Tahun 2013
- d. S1 FTIK Jurusan PAI Selesai 2017

Lampiran II

ANGKET PENELITIAN INSTRUMENT ANGET SEBELUM UJI VALIDITAS

Judul Skripsi

SIKAP TERHADAP KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN

I. Petunjuk pengisian angket.

1. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda benar pada huruf a, b, dan c yang tepat menurut saudara/saudari.
3. Alternatif jawaban
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
4. Jawablah angket ini dengan jujur.
5. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

II. Data Mahasiswa

Nama :

Jenis kelamin :

Semester :

No	Pertanyaan	S	KS	TS
1	Apakah mahasiswa harus memakai baju kaos ke kampus?			
2	Apakah mahasiswa memakai celana jeans ke kampus?			
3	Apakah mahasiswa harus memakai kaos kaki ke kampus?			
4	Apakah mahasiswa harus memanjangkan kuku?			

5	Apakah mahasiswa harus memakai celana potong di bawah lutut?			
6	Apakah mahasiswa harus menutup aurat ketika keluar kos/ rumah?			
7	Apakah mahasiswa harus memakai sepatu ketika berada di kampus?			
8	Apakah mahasiswa harus memakai tato ke kampus?			
9	Apakah mahasiswa harus memakai pakaian sopan ketika berada dalam kos/ rumah?			
10	Apakah mahasiswa harus memakai gelang atau aksesoris lainnya ke kampus?			
11	Apakah mahasiswa harus memakai baju/ celana yang ketat ke kampus?			
12	Apakah mahasiswa harus memakai baju tembus pandang/transparan ke kampus?			
13	Apakah mahasiswa harus memakai celana kuncup ke kampus?			
14	Apakah mahasiswa harus memakai baju kurung minimal 10 cm diatas lutut?			
15	Apakah mahasiswa harus memakai rok berbelah ke kampus?			
16	Apakah mahasiswa harus memakai sepatu dan kaos kaki ke kampus?			
17	Apakah mahasiswa harus memakai jilbab ukuran 110 cm ke kampus?			
18	Apakah mahasiswa harus memakai baju tembus pandang ke kampus?			

19	Apakah mahasiswa harus memakai <i>make up</i> ke kampus?			
20	Apakah mahasiswa harus memakai pakaian ketat ke kampus?			
21	Apakah mahasiswa harus memakai sandal kekampus?			
22	Apakah mahasiswa harus mencukur alis mata?			
23	Apakah mahasiswa harus memakai pakaian yang ketat/transparan ketika berolahraga?			
24	Apakah mahasiswa harus menutup aurat ketika berada di kos atau rumah?			
25	Apakah mahasiswa harus menyambung / mencat rambut?			
26	Apakah mahasiswa harus mencontek ketikaujian?			
27	Apakah mahasiswa harus membuat tugas/makalah kepada orang lain?			
28	Apakah mahasiswa harus memalsukan transkrip nilai akhir?			
29	Apakah mahasiswa harus memalsukan tanda tangan untuk keperluan akademik?			
30	Apakah mahasiswa harus melaksanakan shalat setiap hari?			
31	Apakah mahasiswa harus puasa sunah setiap senin dan kamis?			
32	Apakah mahasiswa harus membaca Al-Qur'an setiap hari?			
33	Apakah mahasiswa harus bersedekah/berinfak setiap hari?			
34	Apakah mahasiswa harus melakukan ibadah shalat?			
35	Apakah mahasiswa harus aktif mengikuti setiap kegiatan ilmiah bidang prodi?			

36	Apakah mahasiswa harus mengikuti setiap kegiatan seminar ilmiah pada prodi?			
37	Apakah mahasiswa harus membuang sampah pada tempatnya?			
38	Apakah mahasiswa harus membersihkan ruangan kelas setiap hari?			
39	Apakah mahasiswa harus ikut setiap ada demo di kampus?			
40	Apakah mahasiswa harus membuat keributan/kekacauan di dalam atau di luar kampus?			
41	Apakah mahasiswa harus hormat kepada dosen di kampus?			
42	Apakah mahasiswa harus bersikap jujur setiap ujian?			
43	Apakah mahasiswa harus menolong orang lain dalam kesulitan?			
44	Apakah mahasiswa harus bertutur sapa yang baik kepada orang lain?			
45	Apakah mahasiswa harus berusaha menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh?			
46	Apakah mahasiswa harus mempelajari ilmu pengetahuan di luar kampus?			
47	Apakah mahasiswa harus membaca buku ke perpustakaan ketika tidak masuk kuliah?			
48	Apakah mahasiswa harus pergi ke perpustakaan ketika ada tugas?			
49	Apakah mahasiswa harus berpakaian hitam putih setia pujian?			

50	Apakah mahasiswa harus memperlakukan teman dengan baik?			
51	Apakah mahasiswa harus mengolok-olok orang lain?			
52	Apakah mahasiswa harus memberi nasehat kepada teman apabila berbuat salah?			
53	Apakah mahasiswa harus adil dalam mengambil keputusan?			
54	Apakah mahasiswa harus senang dalam melaksanakan tugas kampus?			
55	Apakah mahasiswa harus membantu orang lain tanpa diminta?			
56	Apakah mahasiswa harus ikhlas menerima qodo dan qodar Allah?			
57	Apakah mahasiswa harus membaca Al-Qur'an setiap hari?			
58	Apakah mahasiswa harus mengiringi sholat fhardu dengan shalat sunah?			
59	Apakah mahasiswa harus mensyukuri nikmat yang diberikan Allah?			
60	Apakah mahasiswa harus datang tepat waktu ke kampus?			
61	Apakah mahasiswa harus aktif dalam berdiskusi?			
62	Apakah mahasiswa harus berjalan bergandengan di lokasi kampus?			
63	Apakah mahasiswa harus membayar SSP tepat waktu?			
64	Apakah mahasiswa harus mengikuti mata kuliah yang telah disusun pada KRS?			
65	Apakah mahasiswa harus melakukan registrasi online?			
66				

Lampiran III

ANGKET PENELITIAN

INSTRUMENT ANKET SESUDAH UJI VALIDITAS

Judul Skripsi

SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

III. Petunjuk pengisian angket.

6. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
7. Jawablah pertanyaan yang ada dalam angket dengan membubuhkan tanda silang (X) pada huruf a, b, dan c yang tepat menurut saudara/saudari.
8. Alternatif jawaban
 - d. Sering : apabila tindakan itu dilakukan 5-6 kali dalam satu minggu
 - e. Kadang : apabila tindakan itu dilakukan 3-4 kali dalam seminggu
 - f. Jarang : apabila tindakan itu dilakukan 1-2 kali dalam satu minggu.
9. Jawablah angket ini dengan jujur.
10. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi angket ini.

IV. Data Mahasiswa

Nama :

Nim :

Jurusan :

Semester :

Jenis kelamin :

V. Pertanyaan-pertanyaan.

No	Pertanyaan	S	KD	J
1	Apakah Mahasiswa memakai baju kaos ke kampus?			
2	Apakah Mahasiswa memakai celana jeans ke kampus?			
3	Apakah mahasiswa memakai kaos kaki ke kampus?			
4	Apakah mahasiswa memanjangkan kuku?			
5	Apakah Mahasiswa memakai celana potong di bawah lutut?			
6	Apakah Mahasiswa menutup aurat ketika keluar kos/ rumah?			
7	Apakah Mahasiswa memakai sepatu ketika berada di kampus?			
8	Apakah Mahasiswa dibolehkan memakai tato ke kampus?			
9	Apakah mahasiswa memakai pakaian sopan ketika berada dalam kos/ rumah?			
10	Apakah mahasiswa memakai gelang atau aksesoris lainnya ke kampus?			
11	Apakah mahasiswa memakai baju/ celana yang ketat ke kampus?			
12	Apakah mahasiswa memakai baju tembus pandang/transparan ke kampus?			
13	Apakah mahasiswa memakai celana kuncup ke kampus?			
14	Apakah mahasiswa memakai baju kurung minimal 10 cm diatas lutut?			
15	Apakah Mahasiswa memakai rok berbelah ke kampus?			
16	Apakah mahasiswa memakai sepatu dan kaos kaki ke kampus?			

17	Apakah Mahasiswa boleh memakai jilbab dengan ukuran 101 cm ke kampus?			
18	Apakah Mahasiswa boleh memakai baju tembus pandang ke kampus?			
19	Apakah Mahasiswa memakai <i>make up</i> ke kampus?			
20	Apakah Mahasiswa boleh memakai pakaian ketat ke kampus?			
21	Apakah Mahasiswa memakai sandal ketika hendak ke kampus?			
22	Apakah Mahasiswa boleh mencukur alis mata?			
23	Apakah saudara memakai pakaian yang ketat/transparan ketika berolahraga?			
24	Apakah saudara/i menutup aurat ketika berada di kos atau rumah?			
25	Apakah saudara menyambung / mencat rambut?			
26	Apakah saudara mencontek ketika ujian?			
27	Apakah saudara/i mebuatkan tugas/makalah kepada orang lain?			
28	Apakah saudara/i memalsukan transkrip nilai akhir?			
29	Apakah saudara/i memalsukan tanda tangan untuk keperluan kademik?			
30	Apakah saudara/i melaksanakan shalat setiap hari?			
31	Apakah saudara/i puasa sunah setiap senin dan kamis?			
32	Apakah saudara/i membaca Al-Qur'an setiap hari?			
33	Apakah saudara/i bersedekah/berinfak setiap hari?			
34	Apakah saudara/i melakukan ibadah shalat?			
35	Apakah saudara/i aktif mengikuti setiap kegiatan ilmiah bidang prodi?			

36	Apakah saudara/i mengikuti setiap kegiatan seminar ilmiah pada prodi?			
37	Apakah mahasiswa membuang sampah pada tempatnya?			
38	Apakah mahasiswa membersihkan ruangan kelas setiap hari?			
39	Apakah mahasiswa ikut setiap ada demo di kampus?			
40	Apakah mahasiswa membuat keributan/kekacauan di dalam atau di luar kampus?			
41	Apakah mahasiswa hormat kepada dosen di kampus?			
42	Apakah mahasiswa bersikap jujur setiap ujian?			
43	Apakah mahasiswa menolong orang lain dalam kesulitan?			
44	Apakah mahasiswa bertutur sapa yang baik kepada orang lain?			
45	Apakah mahasiswa berusaha menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh?			
46	Apakah mahasiswa mempelajari ilmu pengetahuan di luar kampus?			
47	Apakah mahasiswa membaca buku ke perpustakaan ketika tidak masuk kuliah?			
48	Apakah mahasiswa pergi ke perpustakaan ketika ada tugas?			
49	Apakah mahasiswa berpakaian hitam putih setiap ujian?			
50	Apakah mahasiswa memperlakukan teman dengan baik?			
51	Apakah mahasiswa boleh mengolok-olok orang lain?			
52	Apakah mahasiswa memberi nasehat kepada teman apabila berbuat salah?			
53	Apakah mahasiswa adil dalam mengambil keputusan?			

54	Apakah mahasiswa senang dalam melaksanakan tugas kampus?			
55	Apakah mahasiswa membantu orang lain tanpa diminta?			
56	Apakah saudara ikhlas menerima qodo dan qodar Allah?			
57	Apakah mahasiswa membaca Al-Qur'an setiap hari?			
58	Apakah saudara/i mengiringi sholat fhardu dengan shalat sunah?			
59	Apakah saudara/i tidak mensyukuri nikmat yang diberikan Allah?			
60	Apakah mahasiswa datang tepat waktu ke kampus?			
61	Apakah mahasiswa aktif dalam berdiskusi?			
62	Apakah saudara berjalan bergandengan di lokasi kampus?			
63	Apakah saudara/i membayar SPP tepat waktu yang sudah ditentukan?			
64	Apakah saudara mengikuti mata kuliah yang telah disusun pada KRS?			
65	Apakah saudara melakukan registrasi online?			

Lampiran IV

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

1. Hasil Uji Validitas Angket

Angket			
No. Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Interpretasi
1	Instrumen Valid , jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dengan N=30 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh r_{tabel} (0,361)	1,000	Valid
2		1,000	Valid
3		1,000	Valid
4		1,000	Valid
5		1,000	Valid
6		1,000	Valid
7		1,000	Valid
8		1,000	Valid
9		1,000	Valid
10		0,999	Valid
11		1,000	Valid
12		1,000	Valid
13		1,000	Valid
14		1,000	Valid
15		1,000	Valid
16		1,000	Valid
17		0,999	Valid
18		0,997	Valid
19		0,999	Valid
20		0,997	Valid
21		0,999	Valid
22		0,999	Valid
23		0,999	Valid
24		1,000	Valid
25		0,997	Valid
26		0,999	Valid

27		1,000	Valid
28		1,000	Valid
29		1,000	Valid
30		1,000	Valid
31		1,000	Valid
32		1,000	Valid
33		1,000	Valid
34		1,000	Valid
35		1,000	Valid
36		1,000	Valid
37		1,000	Valid
38		1,000	Valid
39		1,000	Valid
40		1,000	Valid
41		1,000	Valid
42		1,000	Valid
43		1,000	Valid
44		1,000	Valid
45		1,000	Valid
46		1,000	Valid
47		1,000	Valid
48		1,000	Valid
49		1,000	Valid
50		1,000	Valid
51		1,000	Valid
52		1,000	Valid
53		1,000	Valid
54		1,000	Valid
55		1,000	Valid
56		1,000	Valid
57		1,000	Valid
58		0,999	Valid
59		1,000	Valid
60		1,000	Valid

61		1,000	Valid
62		1,000	Valid
63		1,000	Valid
64		1,000	Valid
65		1,000	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,758	66

Lampiran VI

Menghitung nilai Z_{hitung}

$$Z_0 = \frac{X - \mu}{\sigma / \sqrt{N}}$$

Keterangan:

Z_0 = Nilai Z hitung

x = Rata-rata X

μ = nilai yang dihipotesiskan

σ = standar deviasi

n = jumlah anggota sampel

$$Z_{hitung} = \frac{128,38 - 156}{7,26\sqrt{78}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{-27,62}{7,48 \times 8,83}$$

$$Z_{hitung} = \frac{-27,62}{66,04}$$

$$Z_{hitung} = -0,418$$

Lampiran V

STATISTIK

VAR00001

N	Valid	78
	Missing	0
	Mean	128,3846
	Std. Error of Mean	,81184
	Median	130,0000
	Mode	131,00
	Std. Deviation	7,16998
	Variance	51,409
	Skewness	-,041
	Std. Error of Skewness	,272
	Kurtosis	,902
	Std. Error of Kurtosis	,538
	Range	36,00
	Minimum	113,00
	Maximum	149,00
	Sum	10014,00
Per	3	113,3700
cent	10	117,7000
iles	20	123,0000
	25	124,0000
	30	125,0000
	40	127,0000
	50	130,0000
	60	131,0000
	70	132,0000
	75	133,0000
	80	133,0000
	90	136,1000

VAR00001

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	113,00	2	2,6	2,6	2,6
	114,00	3	3,8	3,8	6,4
	115,00	2	2,6	2,6	9,0
	118,00	2	2,6	2,6	11,5
	121,00	1	1,3	1,3	12,8
	122,00	3	3,8	3,8	16,7
	123,00	4	5,1	5,1	21,8
	124,00	5	6,4	6,4	28,2
	125,00	2	2,6	2,6	30,8
	126,00	4	5,1	5,1	35,9
	127,00	5	6,4	6,4	42,3
	129,00	5	6,4	6,4	48,7
	130,00	5	6,4	6,4	55,1
	131,00	11	14,1	14,1	69,2
	132,00	4	5,1	5,1	74,4
	133,00	7	9,0	9,0	83,3
	134,00	1	1,3	1,3	84,6
	135,00	3	3,8	3,8	88,5
	136,00	2	2,6	2,6	91,0
	137,00	2	2,6	2,6	93,6
	138,00	3	3,8	3,8	97,4
	149,00	2	2,6	2,6	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

LAMPIRAN 8

Statistik	Nilai
Skor tertinggi	149
Skor terendah	113
Mean	128,38
Median	130,00
Modus	131
Standar Deviasi	7,169
Jumlah keseluruhan	10014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : *Gal./In.14/E.S/PP.00.9/06/2017*

Padangsidempuan, *9/* April 2017

Lamp : -

Perihal : *Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth. 1. **Hj. Zulhingga, M. Ag., M. Pd** (Pembimbing I)
2. **Dr. Magdalena. M. Ag** (Pembimbing II)

di

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Agustina perwati Nst**
NIM. : **133100001**
Sem/ T. Akademik : **VIII/ 2016/2017**
Fak./Jur-Lokal : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **SIKAP TERHADAP KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing I

Hj. Zulhingga, M. Ag., M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA

Pembimbing II

Dr. Magdalena. M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 003